

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sosiologi adalah penelitian terhadap karya sastra dan keterlibatan struktur sosialnya. Kehadiran sastra merupakan peran penting dalam membentuk struktur masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang murni (*pure science*) dan bukan merupakan ilmu pengetahuan terapan atau terpakai. Tujuan dari sosiologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang sealam-dalamnya tentang masyarakat, dan bukan untuk mempergunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat.

Dalam teori konflik menggambarkan bahwa perubahan sosial tidak terjadi melalui proses penyesuaian nilai-nilai yang membawa perubahan, tetapi terjadi adanya konflik yang menghasilkan kompromi-kompromi yang berbeda dengan kondisi semula. Menurut Karl Marx masyarakat yang terdiri dari beragam kajian sosial adalah sebuah ranah kompetisi guna memperebutkan sumber daya yang terbatas. Sumber daya yang dimaksud berupa alat produksi serta sumber ekonomi dan politik.

Konflik didefinisikan sebagai pertentangan yang bersifat langsung tanpa disadari oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Kekalahan pihak lawan dianggap sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Coser (dalam Saifuddin), konflik adalah suatu gejala yang wajar terjadi dalam setiap masyarakat yang selalu menggalai perubahan sosial dan kebudayaan (Saifuddin, 1986:7)

Dalam teori konflik terdapat segitiga konflik yang digunakan untuk melacak dan mengidentifikasi arus dalam semua enam arah. Segitiga konflik terdiri *P : Perilaku, S: Sikap, K: Kontradiksi*. (Galtung, 2003:161). Dalam karya sastra ada beberapa konflik yang diceritakan oleh penulis. Misalnya konflik sosial, konflik politik dan konflik batin. Pada penelitian ini fokus pada konflik sosial yang terdapat pada novel. Secara sederhana konflik sosial dapat diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua belah pihak atau lebih ketika pihak yang satu berusaha untuk menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya dan dinyatakan kalah.

Konflik terjadi adanya perbedaan dan persamaan yang sulit ditemukan, baik tentang kepandaian, ciri fisik, pengetahuan dan adat istiadat. Penelitian ini berdasarkan dengan konflik sosial dalam novel dengan kehidupan masyarakat sehingga konflik sosial yang diceritakan dalam novel merupakan gambaran kehidupan sosial masyarakat pada saat itu.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam bentuk konflik yaitu konflik destruktif yang muncul karena memiliki perasaan tidak senang, benci, dendam terhadap seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Sedangkan konflik konstruktif konflik yang memiliki sifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok maupun individu dalam menghadapi suatu masalah.

Faktor terjadinya konflik para sosiologi menyatakan bahwa timbulnya konflik yaitu adanya hubungan sosial, ekonomi, politik yang memperebutkan pendapat ataupun pikiran pada manusia. Sehingga munculah konflik sosial tersebut. Ketidakadilan dalam menghargai seseorang dan perbedaan pendapat dianggap sebagai penyebab terjadinya konflik sosial. Berbagai pihak berjuang untuk mendapatkan atau mengambil alih untuk mengambil keberhasilannya sendiri.

Pada novel *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer menceritakan sejarah perlawanan dan pemberontakan Ken Arok terhadap pemerintahan yang dipimpin oleh Akuwu Tumampel. Tunggul Ametung yang menyebabkan kesengsaraan di daerah kehidupan Ken Arok ia tidak tinggal diam. Ken Arok merebut kekuasaan untuk menurunkan kekuasaan Tunggul Ametung.

Tunggul Ametung juga mengambil salah satu gadis cantik di desa yang dinikahinya dengan paksa. Pada novel ini terdapat banyak

konflik sosial secara individu maupun kelompok. Pada saat Kebo Ijo menguasai Tumapel, Ken Dedes yang kecantikannya tiada tara memanggilnya. Ia menghasut kebo ijo untuk membunuh Tunggul Ametung. Kebo Ijo melakukan perintah dari Dedes hingga Tunggul Ametung mati setelah ditusuk oleh Kebo Ijo.

Pada penelitian ini menggunakan metode sosiologi sastra untuk mempermudah mendapati konflik sosial yang terdapat pada novel Arok Dedes karya Pramoedya Ananta Toer. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, mempelajari, meneliti dan menelaah data yang dibutuhkan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan kemauan. Adapun tujuan penelitian (1) membedah novel untuk mengetahui konflik sosial (2) mendeskripsikan konflik sosial yang terdapat pada novel (3) memahami jenis konflik yang terdapat pada novel.

B. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, aspek yang ada di dalam karya sastra novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer yang berkaitan dengan konflik sosial meliputi pertentangan, perlawanan, penolakan yang terjadi di dalam alur cerita.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Konflik sosial apa saja yang terdapat pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Apa saja pemicu konflik itu terjadi pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut.

1. Membedah konflik sosial yang terdapat pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mendeskripsikan konflik sosial yang terdapat pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer.
3. Memahami jenis-jenis konflik sosial yang terdapat pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti mengetahui isi dari novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer dari segi isi maupun penokohan dan amanat.
2. Mengetahui konflik sosial yang terdapat pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer sesuai dengan tujuan masalah

3. Memahami jenis-jenis konflik sosial yang terdapat pada novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer.
4. Memberikan nilai sosial yang baik dan menjadikan suri tauladan bagi pembaca.